

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Asuhan

Lokasi : Lokasi pelaksanaan kasus yang diambil di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 09-15 April 2023

B. Subjek Asuhan

Ny. R usia 21 tahun P₁A₀ dengan pengaruh pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu buku KIA, lembar observasi dan kuesioner, format dokumentasi asuhan kebidanan nifas serta wawancara.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung, observasi langsung dan pemeriksaan fisik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan pasien. Dalam studi kasus

ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul pengaruh pemberian susu kedelai terhadap Ny. R untuk peningkatan produksi ASI di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut

1. Alat untuk pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
2. Pembuatan Susu Kedelai
 - a. Alat yang digunakan antara lain
 - 1) Blender
 - 2) Kain bersih untuk saringan
 - 3) Waskom
 - 4) Panci
 - 5) Gelas
 - 6) Sarung tangan plastik
 - b. Bahan yang digunakan
 - 1) Kedelai
 - 2) Air mineral
 - 3) Gula pasir
 - 4) Garam
 - 5) Vanili
3. Dokumentasi
 - a. Bolpoin
 - b. Buku tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
1	Minggu 09 April 2023	<p>Kunjungan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien beserta keluarganya, - Melakukan pengkajian data pasien, - Melakukan pemeriksaan fisik dan tandatanda vital, - Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, - Memberi tahu pada ibu bahwa kecemasan yang dialami ibu saat ini tentang kekhawatiran ASI yang sedikit dapat diatasi yaitu dengan mengonsumsi susu kedelai - Memberikan ibu susu kedelai untuk di konsumsi - Mengajarkan ibu cara pembuatan susu kedelai - Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai secara rutin yaitu 2 kali sehari pada pagi dan sore hari hingga ASI nya meningkat - Memberi tahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang ke rumahnya pada tanggal 10 April 2023

2	Senin, 10 April 2023	<p>Kunjungan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat - Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa - Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat - Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 11 April 2023.
3	Selasa, 11 April 2023	<p>Kunjungan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat - Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan benar dan tepat - Meminta suami untuk menemani ibu saat

		<p>menyusui terutama pada malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 11 April 2023.
4	Rabu, 12 April 2023	<p>Kunjungan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat - Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Mengajarkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat - Mengajarkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi - Mengajarkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa. - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 13 April 2023.
5	Kamis, 13 April 2023	<p>Kunjungan 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik - Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Mengajarkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat - Meminta suami untuk menemani ibu saat menyusui terutama pada malam hari

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi - Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 14 April 2023.
6	Jumat, 14 April 2023	<p>Kunjungan 6</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik - Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat - Meminta suami untuk menemani ibu saat menyusui terutama pada malam hari - Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi - Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 15 April 2023.

7	Sabtu, 15 April 2023	<p>Kunjungan 7</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital,- Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat- Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari- Menganjurkan ibu untuk tetepa menyendawakan bayinya setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa- Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat serta menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat, agar ibu tidak merasa kurang istirahat- Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayi untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya.- Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan- Memberitahu ibu bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir- Melakukan observasi dan dokumentasi
---	-------------------------	--